



**Pemerintah Daerah
Provinsi Lampung**



POLICY PAPER

KAJIAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN KAWASAN PESISIR PROVINSI LAMPUNG

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI
DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

2016

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga *Policy Paper* Kajian Sistem Jaringan Transportasi dalam Mendukung Pengembangan Kawasan Pesisir Provinsi Lampung dapat diselesaikan. Kami mengucapkan terimakasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjadi bagian dalam mendukung kegiatan ini.

Dalam *Policy Paper* ini dijelaskan ringkasan eksekutif dari pendahuluan, metode dan hasil pengumpulan data, analisis data, penentuan strategi dan kebijakan, hingga rekomendasi akhir.

Harapan kami, bahwa *Policy Paper* ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan jaringan transportasi di Provinsi Lampung sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat juga nusa dan bangsa. Akhir kata, kami mohon maaf bila terdapat salah penulisan dan kami berharap masukan, saran, dan koreksi sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk kegiatan selanjutnya.

Bandar Lampung, 2016

Institut Teknologi Sumatera

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Latar Belakang	1
Maksud, Tujuan, dan Sasaran	1
Lingkup Kegiatan	2
Wilayah Studi	2
Metodologi	3
Pengumpulan dan Pengolahan Data	6
Analisis Data	9
Pemodelan Transportasi	18
Strategi dan Kebijakan.....	26
Rekomendasi	45
<i>Quick Wins</i>	46

Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu bagian vital dari kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Transportasi berperan sebagai sarana meningkatkan integritas bangsa serta meningkatkan standar kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Transportasi secara umum berfungsi sebagai sarana yang dapat mempercepat pencapaian tujuan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan sebagai pemersatu wilayah di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, transportasi yang terdiri dari transportasi darat, laut dan udara juga memegang peranan penting dalam fungsi pelayanan publik dalam skala domestik maupun internasional.

Oleh karena itu, dengan bantuan jasa konsultan, Bidang Perencanaan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional III (BBPJN III) akan melaksanakan Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjawab berbagai macam tantangan dan kendala pengembangan jaringan jalan Pesisir Provinsi Lampung serta memberikan skenario terbaik pengembangan jaringan jalan di kawasan tersebut dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, teknik, dan lingkungan di ruas jalan tersebut.

Maksud, Tujuan, dan Sasaran

a. Maksud Kegiatan

Maksud dari kegiatan ini adalah menyusun rencana pengembangan jaringan transportasi dan strategi penanganan pada jaringan yang mendukung pembangunan kawasan pesisir di Provinsi Lampung

b. Tujuan Kegiatan

Tujuan studi ini adalah merumuskan isu-isu terkini terkait penyelenggaraan jalan, sehingga dapat diidentifikasi permasalahan, tantangan, dan hambatan yang dapat menghambat tersedianya infrastruktur jalan yang memadai dan merumuskan solusi atas permasalahan, tantangan, dan hambatan, terutama untuk pergerakan logistik di Provinsi Lampung, yaitu berupa:

1. Tersedianya rancangan program pengembangan jaringan prasarana transportasi di Provinsi Lampung;
 2. Terwujudnya struktur pengembangan transportasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah di Kawasan Pesisir Provinsi Lampung.
- c. Sasaran Kegiatan
- Sasaran dari kegiatan ini adalah dihasilkannya dokumen kajian pengembangan jaringan jalan yang memuat rencana pengembangan jaringan jalan Pesisir di Provinsi Lampung termasuk kendala-kendala yang akan dihadapi beserta strategi pengembangan jaringan jalan tersebut.

Lingkup Kegiatan

Lokasi kegiatan kontraktual ini dilaksanakan di Wilayah BBPJN III, Provinsi Lampung. Ruang lingkup pekerjaan ini antara lain adalah:

1. Tahap Persiapan
2. Survey dan Pengumpulan Data
3. Identifikasi dan Analisis
 - a. Analisis Pola Pengembangan dan Pembangunan Kewilayahan
 - b. Analisis Keterpaduan Jaringan Transportasi dan Logistik Nasional/Regional
 - c. Identifikasi Pengembangan Jaringan Jalan dan Peningkatan Kapasitas Ruas Jalan di Wilayah Studi
 - d. Analisis Manfaat
4. Rekomendasi Hasil Pengembangan Jaringan Transportasi
5. Presentasi dan Konsultasi Publik
6. Perumusan Hasil

Wilayah Studi

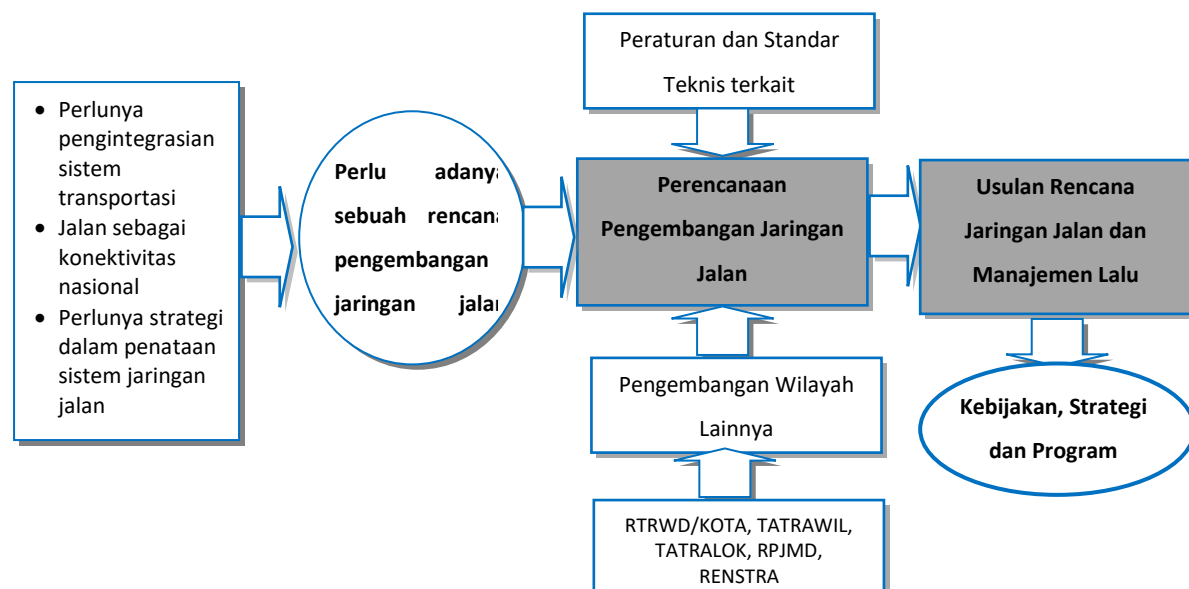
Pelaksanaan kajian pengembangan jaringan jalan ini dilaksanakan di Provinsi Lampung, melingkupi tujuh Kabupaten dan kota, yaitu Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Pesawaran, Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Timur, dan Kabupaten Tulangbawang

sehingga diperlukan adanya pemahaman terhadap ketiga lokasi kegiatan secara khusus dan wilayah Provinsi Lampung secara umum. Peninjauan lokasi kegiatan juga mencakup kondisi transportasi, permasalahan yang akan dihadapi, dan rencana solutif untuk menanggulangi permasalahan yang dimaksud.

Metodologi

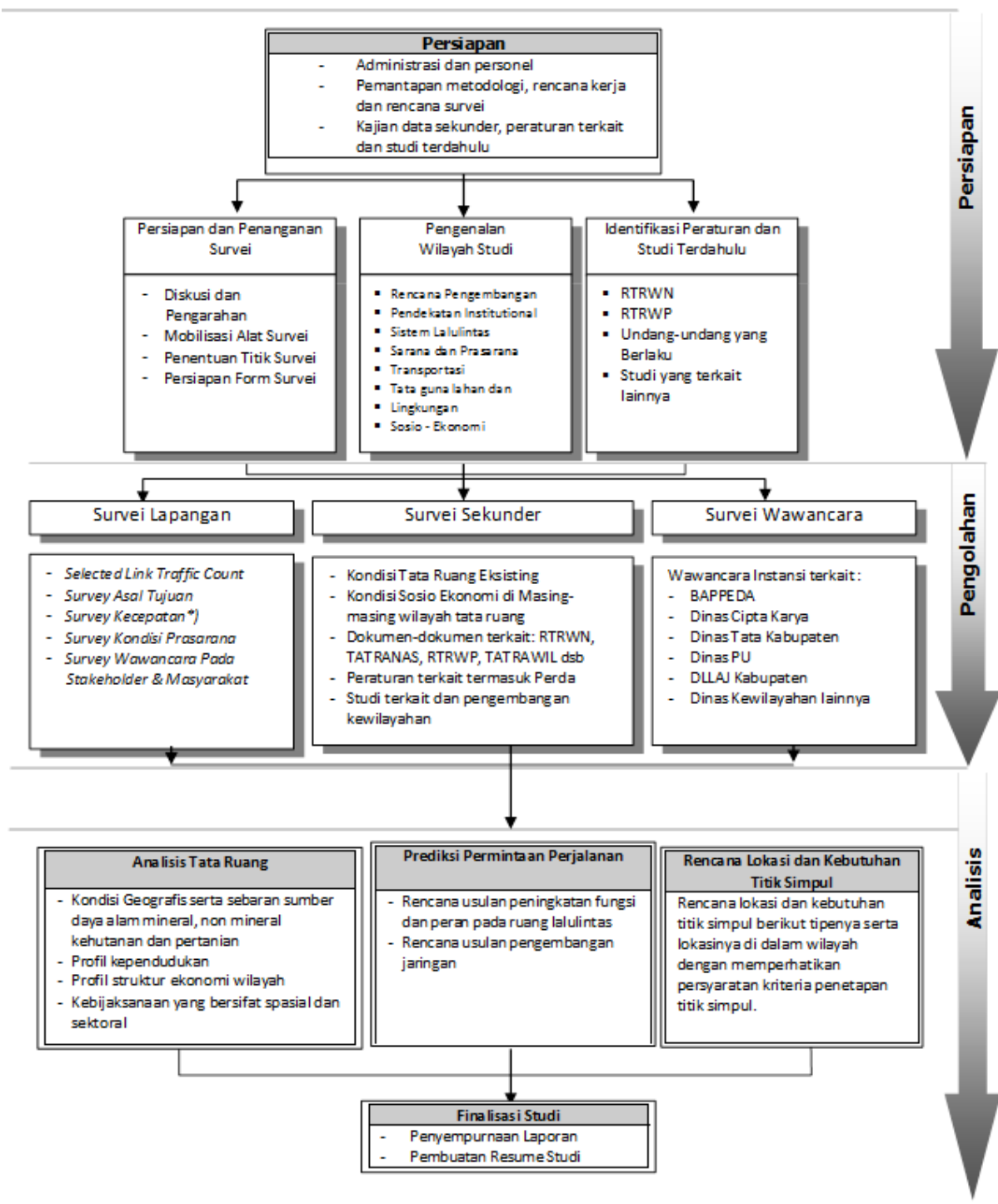
Metodologi alur pikir studi dijabarkan untuk memberikan arahan apa sebenarnya tujuan utama (*outcome*) dari studi ini. Usulan rekomendasi yang menjadi keluaran atau *output* studi ini sebenarnya ditujukan untuk mencapai tujuan utama (*outcome*) di balik studi ini dilakukan dan mendefinisikan manfaat (*benefit*) dari studi ini. Rencana pengembangan kawasan akan menentukan lokasi-lokasi aktivitas masyarakat.

Bentuk-bentuk rencana pemenuhan kebutuhan akan jaringan jalan dan juga waktu-waktu kapan pemenuhan kebutuhan tersebut perlu dilakukan dan disusun dalam suatu dokumen rencana induk jaringan jalan. Uraian mengenai bagaimana masterplan ini disusun, seperti yang diuraikan di atas, dapat dilihat pada **Gambar** berikut



Gambar 1 Metodologi Alur Pikir Studi

Secara umum tahapan pelaksanaan pekerjaan studi ini terdiri dari: Persiapan, Pengumpulan Data, Analisis dan Perencanaan dan Finalisasi. Untuk memenuhi target waktu dan substansi yang disyaratkan, maka kegiatan dalam studi ini dapat dilihat pada **Gambar** berikut



Gambar 2 Bagan Alir Tahap Pelaksanaan Studi



Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) cara, yakni: survei sekunder dan survei primer. Informasi yang diperoleh dari hasil kunjungan kelokasi wilayah studi disajikan dalam table berikut :

Tabel 1 Rekap Tinjauan Hasil Kunjungan ke Lokasi Wilayah Studi

No	Lokasi	Poin yang Diperhatikan	Foto-Foto Hasil Survei
1	Jl. Tenggiri–Jl. R. E. Martadinata–Lempasing	Dalam pelaksanaan survei tinjauan bersama pihak Balai Besar Pengembangan Jalan Nasional III untuk ruas jalan ini lebih pada menjelaskan kondisi geometrik jalan (lebar jalan dan panjang jalan), kewilayahan (antara Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran), tingkat kepadatan bangunan dan harga lahan. 1.	 
2	Kawasan Wisata Bahari dan Potensi Ekonomi	Kawasan Wisata Bahari Tim memberikan penjelasan terkait dengan kawasan wisata bahari di sekitar lokasi yang mana terdapat beberapa kawasan wisata yang menjadi unggulan daerah, seperti Pantai Mutun, Pantai Ringgung, Pantai Pahawang, Dan Pantai Kiluan. Potensi Ekonomi Tim memberikan penjelasan tentang beberapa potensi pertambangan yang ada di wilayah studi serta potensi pertanian	 
3	Pasar Hanura	Pasar Hanura merupakan pasar yang terletak di wilayah Kecamatan Padang Cermin yang juga merupakan daerah dengan tingkat mobilitas ekonomi yang tinggi di waktu-waktu tertentu	

No	Lokasi	Poin yang Diperhatikan	Foto-Foto Hasil Survei
4	Sepanjang Jalan Pesisir Ketapang dan Jalan Pesisir di Wilayah Seputih Doh	Jalan pesisir ketapang dan Seputih Doh saat ini semakin lama semakin terkikis oleh air laut dan saat ini air laut sudah semakin dekat dengan jalan\	
5	Kondisi Jalan diSepanjang Perbukitan (Wilayah Lempasing– Kota Agung)	Terdapat beberapa jalan yang sangat rawan terjadi longsong dan sangat mepet dengan lereng bukit.	
6	Kawasan Militer TNI AL Kecamatan Padang Cermin dan Punduh Pidada	Terdapat dua daerah Militer TNI AL yang dilewati ruas jalan wilayah studi, yaitu di kawasan Militer TNI AL Kecamatan Padang Cermin dan Kecamatan Punduh Pidada, khusus untuk Kawasan Militer TNI AL di Kecamatan Punduh Pidada.	
7	Penanganan Jalan Rusak	Terdapat sejumlah ruasjalan yang rusak pada ruas jalan kawasan wilayah studi. Baik rusak ringan maupun rusak berat, ataupun masih terdapat jalan yang belum terbangun.	

No	Lokasi	Poin yang Diperhatikan	Foto-Foto Hasil Survei
8	Penambahan Info Pembangunan Jembatan	<p>Terdapat tambahan info terkait dengan pembangunan jembatan, terdapat beberapa jembatan yang sedang dibangun di tahun ini di ruas jalan wilayah studi diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jembatan Paku 1 2. Jembatan Paku 2 3. Jembatan Umbar 	
9	Kawasan Industri Maritim	<p>Kondisi Kawasan Industri Maritim saat ini sudah terbangun Dermaga, kondisinya masih belum aktif dan belum terdapat kegiatan perkapalan ataupun kegiatan industri lainnya. Beberapa permasalahan kawasan industri saat ini yang menjadi perhatian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak jalan utama dengan bibir pantai yang ternyata cukup berdekatan (kurang lebih 50 m) tidak layak jika dikembangkan industri perkapalan yang membutuhkan lahan yang cukup luas 2. Perlu adanya kajian intensif dalam memenuhi luasan yang ideal dengan lokasi kawasan industri baik berupa pemindahan jalan utama ataupun reklamasi 3. Perlu berkoordinasi dengan pihak Kabupaten Tanggamus untuk memperoleh penanganan masalah luasan kawasan industri maritim ini. 	

No	Lokasi	Poin yang Diperhatikan	Foto-Foto Hasil Survei
10	Jembatan Putus	Perlunya penanganan jembatan putus yang saat ini ditangani dengan jembatan sementara menggunakan batang-batang pohon kelapa.	

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Dari survei kondisi koridor lapangan lokasi studi yang telah dilakukan, maka ditetapkan lokasi *traffic counting survey* pada ruas jalan yang mewakili lokasi studi dan wilayah sekitar yang mempengaruhi, yaitu pada lokasi:

1. Sp. Padang Cermin
2. Sp. Umbar
3. Sp. Ratai
4. Sp. Kuripan
5. Sp. Kota Agung

Analisis Data

a. Analisis Kondisi dan Kewilayahan Kawasan Pesisir Provinsi Lampung

- Provinsi Lampung dalam Sistem Logistik Nasional

Visi Logistik Indonesia tahun 2025 dirumuskan sebagai berikut: "Terwujudnya sistem logistik yang terintegrasi secara lokal, terhubung secara global untuk meningkatkan daya saing nasional dan kesejahteraan rakyat (*locally integrated, globally connected for national competitiveness and social welfare*)".

POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung

Provinsi Lampung berada pada posisi yang sangat strategis yaitu:

- a. Berada pada jalur ALKI-1, yang berperan dalam jalur perdagangan dunia;
- b. Sebagai *inlet* dan *outlet* utama jalur distribusi yang menghubungkan Pulau Sumatera dan Pulau Jawa; dan
- c. Sebagai bagian dari simpul "*short sea shipping*".

- **Jaringan Jalan *Asian Highway* dan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS)**

Pada Pulau Sumatera, jaringan *Asian Highway* ini meliputi jaringan jalan Lintas Timur Sumatera. Jalan Raya Lintas Timur Sumatera adalah sebuah jalan raya yang membentang dari utara sampai selatan Pulau Sumatera melalui pantai timur Sumatera. Berawal dari Banda Aceh, Aceh sampai ke Pelabuhan Bakauheni, Provinsi Lampung dengan total panjang jalan 2.508,5 km. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah RI telah mencanangkan pula pembangunan jaringan JTTS melalui Peraturan Presiden No. 100 Tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera.

Kondisi ini tentu saja sangat menguntungkan bagi seluruh provinsi di Sumatera pada umumnya dan khususnya bagi Provinsi Lampung. Manfaatnya bukan saja hanya meningkatkan aksesibilitas dan kelancaran transportasi, tetapi lebih jauh dapat berimbas pada muncul dan berkembangnya wilayah-wilayah pertumbuhan baru serta meningkatkan pendapatan masyarakat Pulau Sumatera.

- **Jaringan Kereta Api Trans Sumatera**

Kementerian Perhubungan RI akan memulai pembangunan proyek KA Trans Sumatera (*Trans Sumatera Railways*) sepanjang sekitar 2.168 km. *Trans Sumatera Railways* juga merupakan bagian dari *Trans-Asia Railway Network*. KA Trans Sumatera akan menghubungkan Provinsi Lampung hingga Provinsi Aceh sepanjang 2.168 km.

- **Visi Poros Maritim Dunia**

Salah satu konsep pembangunan kemaritiman adalah mengembangkan jalur distribusi yang efektif dan efisien yang dikenal sebagai “Konsep Tol Laut” dan “Konsep Pendulum Nusantara”. Kedua konsep tersebut sejatinya bersinggungan dan saling bersinergi dalam kerangka sistem transportasi multimoda yang terpadu.

Alur perhubungan laut dunia atau “*Sea Lanes of Communication (SLOC)*” melewati 7 selat yang secara politik dan ekonomi sangat strategis karena menyangkut kelangsungan hidup sejumlah negara, di mana 4 di antara perairan tersebut berada dalam kedaulatan NKRI, yaitu Selat Malaka, Selat Makassar, Selat Sunda, dan Selat Lombok. Beberapa upaya yang harus dilakukan ke depan di antaranya:

- Menyediakan dan membuka investasi pembangunan infrastruktur pendukung yang memadai
- Mengembangkan visi dan misi pembangunan Pulau Sumatera serta Rencana Tata Ruang Wilayah yang berbasis pembangunan maritim

b. Potensi Provinsi Lampung

Dengan luas $\pm 3.528.835$ Ha, Provinsi Lampung memiliki potensi sumber daya alam yang sangat beraneka ragam, prospektif, dan dapat diandalkan mulai dari pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, pariwisata, sampai kehutanan.

DI kawasan pesisir Provinsi Lampung, terdapat konsep pembangunan *water front city* yang berpotensi meningkatkan wisatawan dan memberikan ruang terbuka bagi masyarakat untuk dapat menikmati kawasan pesisir. Kawasan strategis ini terdapat di Kabupaten Tanggamus yang memiliki lokasi *urban area*, industri, sekaligus hub pelabuhan, dan pariwisata. Potensi pariwisata di Provinsi Lampung, khususnya di kawasan pesisir pun sangatlah strategis, ditandai dengan banyaknya lokasi wisata seperti Taman Nasional Way Kambas, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, dan Teluk Kiluan.

Maka, dapat disimpulkan bahwa arah kebijakan pembangunan kawasan pesisir Provinsi Lampung sangat didukung oleh hal-hal dibawah ini

1. Menawarkan kemudahan dalam berinvestasi
2. Ketersediaan lahan
3. Wisata unggulan dan terpadu
4. Infrastruktur yang handal
5. Konektivitas wilayah
6. Pemasaran yang luas
7. Dukungan dalam Rencana Tata Ruang
8. Optimalisasi terhadap lahan budidaya dan konservasi

c. Rekomendasi Wilayah Pengembangan Provinsi Lampung



Gambar 3 Rekomendasi Pengembangan Bandar Lampung

POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung



Gambar 4 Rekomendasi Pengembangan Kabupaten Pesawaran

POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung



Gambar 5 Rekomendasi Pengembangan Kabupaten Tanggamus

POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung



Gambar 6 Rekomendasi Pengembangan Kabupaten Lampung Selatan

POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung



Gambar 7 Rekomendasi Pengembangan Kabupaten Lampung Timur

POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung

Pemodelan Transportasi

Pada analisis ini dilakukan identifikasi rencana pengembangan jaringan jalan pada kawasan KIM, yaitu jaringan jalan Bandar Lampung–Padang Cermin–Napal–Kota Agung, dengan skenario *do nothing* dan *do something*.

a. Do Nothing

Pada skenario ini tidak dilakukan perubahan pada jaringan jalan. Jaringan jalan yang digunakan adalah jaringan jalan *existing* dengan menggunakan data Surat Keputusan Gubernur Lampung tentang Penetapan Status Ruas-Ruas Pada Jalan Provinsi dan data sekunder lainnya.

b. Do Something 1

Pada skenario ini dilakukan pengembangan jaringan jalan dengan menambahkan ruas jalan menghubungkan Putih Doh dengan Kiluan dan Relokasi (Pembangunan Jalan Lingkar) pada ruas Jalan Hanura (Lempasing-Padang Cermin).

c. Do Something 2

Pada skenario ini dilakukan pengembangan jaringan jalan pada Skenario *Do Something 1* dengan menambahkan ruas jalan yang menghubungkan Putih Doh dengan Kiluan namun terletak di bawah ruas tambahan pada Skenario *Do Something 1*. Selain itu, dibangun Jalan Lingkar Luar pada Kawasan Industri Maritim (KIM) Tanggamus sebagai jalur alternatif untuk angkutan menerus dan tidak “langsung” masuk ke Kota Agung.

d. Do Something 3

Jaringan jalan yang digunakan pada skenario ini sama dengan jaringan jalan pada Skenario *Do Something 2*. Namun, pada skenario ini dilakukan peningkatan tingkat pertumbuhan pada Kecamatan Tanggamus dengan ibu kota Kecamatan Kota Agung dari 5,8% menjadi 8,8% diakibatkan telah dibangunnya Kawasan Industri Maritim (KIM). Pada alternatif ini jalur jalan Bandar Lampung–Gedong Tataan–Pringsewu–Kota Agung juga dibangun dengan peningkatan kapasitas jalan menjadi 4 jalur 2 arah terbagi (4/2 D). Peningkatan dilakukan sebagai satu

kesatuan dengan jaringan jalan Bandar Lampung–Padang Cermin–Napal–Kota Agung.

Dibawah ini adalah matriks asal tujuan yang digunakan untuk pemodelan transportasi

Tabel 2 Matriks Asal Tujuan Tahun 2016 untuk Skenario Do Nothing , Do Something 1, dan 2

n/o/ta	69	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	134	135	137	139	141	143	145	147	149	151	152	154	156	160	162	165	167	169	171	173	175	177	179	181	183	186	188	190	194	195	197	198	199	200
69	0	21	8	4	4	10	24	4	2	6	2	3	36	3	6	5	3	2	3	1	1	1	1	3	6	10	11	7	9	10	13	15	8	14	4	26	3	3	3	96	48	79	780	125	79	12
122	32	0	48	13	18	31	71	12	14	20	8	13	56	20	10	10	6	4	4	2	2	2	3	8	19	17	28	15	18	17	26	36	17	29	7	66	6	5	5	170	83	138	934	195	124	20
123	8	58	0	8	12	7	20	12	4	5	5	8	16	4	5	6	4	2	3	1	1	1	1	4	10	9	16	9	8	11	15	29	15	17	5	31	3	3	4	81	42	66	407	97	63	10
124	6	20	9	0	3	4	12	7	3	3	1	2	7	1	8	5	3	3	3	2	1	1	1	3	11	7	13	8	9	9	9	23	20	8	4	21	4	3	2	67	35	58	337	87	54	9
125	6	26	12	3	0	4	14	7	3	3	1	1	11	2	4	4	3	1	2	1	1	1	1	2	8	10	13	5	6	6	8	16	9	12	3	23	2	2	3	57	30	48	302	70	46	8
126	13	28	6	3	4	0	16	5	6	3	2	2	18	2	6	4	3	3	2	1	1	1	1	3	7	7	10	8	8	6	8	16	10	8	4	19	2	3	3	68	36	60	397	92	61	10
127	26	77	21	9	11	20	0	7	12	13	5	8	39	13	9	10	6	2	4	2	2	1	2	5	12	17	22	11	11	17	17	29	12	20	6	51	4	5	5	138	69	111	860	171	111	17
128	4	12	14	7	6	7	8	0	2	4	3	4	6	2	5	4	3	2	3	1	1	1	1	3	15	10	16	8	9	10	12	61	18	11	4	28	3	3	4	62	31	52	240	62	41	7
129	1	10	4	2	2	5	11	2	0	3	1	1	17	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	5	5	3	4	5	6	7	4	7	2	13	1	1	2	47	23	39	377	61	38	6
130	7	16	3	2	2	1	10	3	3	0	1	1	10	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	6	4	5	4	5	9	6	5	2	11	1	2	2	39	21	35	230	53	35	6
131	2	9	4	1	1	2	5	2	1	1	0	1	4	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	3	3	5	2	2	2	3	5	3	4	1	8	1	1	1	20	10	17	106	24	16	3
132	3	14	6	2	1	2	8	4	1	2	1	0	6	1	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	4	5	7	3	3	3	5	9	5	7	2	13	1	1	2	31	16	26	166	38	25	4
134	37	57	15	5	10	20	35	6	17	13	4	7	0	6	7	6	3	2	3	2	2	1	1	4	10	10	15	9	11	9	16	17	10	15	5	30	3	4	3	100	52	83	656	126	80	13
135	3	21	3	1	1	2	10	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	6	0	1	1	16	8	13	91	18	12	2
137	4	7	5	5	3	4	6	3	2	3	1	2	5	1	0	5	2	2	4	1	1	1	1	3	4	3	7	8	9	5	6	6	5	4	10	4	3	2	43	24	43	183	52	38	7	
139	5	8	4	3	2	3	5	4	2	2	1	2	5	1	5	0	8	1	4	1	3	15	3	12	4	4	11	9	25	8	12	7	4	7	4	14	3	12	2	63	39	69	202	61	45	8
141	3	5	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	4	1	3	10	0	1	2	1	4	3	1	7	2	3	5	5	12	5	7	4	3	4	2	10	2	4	1	49	30	58	154	47	35	7
143	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	0	1	2	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	1	1	0	13	7	12	65	18	12	2
145	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	0	5	5	2	1	0	0	0	1	1	3	2	2	4	4	6	3	4	3	2	2	2	6	2	2	1	23	13	24	89	28	20	3
147	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	0	1	2	0	1	2	1	0	0	0	1	0	0	1	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	4	1	1	0	31	21	52	80	26	21	4
149	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	3	3	0	0	0	0	1	2	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	1	3	0	1	0	16	10	18	45	14	11	2	
151	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	12	2	0	1	0	1	0	1	3	1	1	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	2	0	13	7	13	38	12	9	2
152	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	4	2	0	1	0	1	1	0	2	1	1	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	1	0	16	10	19	52	16	12	2
154	3	5	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	3	12	5	1	3	1	1	3	2	0	2	2	5	5	9	4	5	4	2	3	2	7	2	3	1	36	22	40	126	39	29	5
156	6	12	8	6	5	5	9	13	3	3	2	3	8	1	5	5	2	2	2	1	1	1	1	2	0	7	23	9	7	8	11	51	13	11	5	10	3	2	3	39	20	33	251	65	47	8
160	9	20	9	6	7	6	12	9	4	4	3	5	10	2	5	5	3	1	3	1	1	1	1	3	10	0	20	10	8	14	41	21	7	78	5	63	2	4	9	70	36	59	415	118	84	15
162	12	23	14	9	8	9	15	12	6	6	3	6	14	2	10	11	6	3	4	2	2	3	2	5	19	19	0	70	31	25	36	33	16	31	36	33	9	9	14	98	52	84	531	154	114	19
165	6	12	6	7	4	6	8	6	3	4	2	3	7	1	8	8	4	3	4	1	1	2	2	5	8	7	61	0	16	12	14	15	10	12	6	16	8	6	5	50	28	47	274	80	57	10
167	8	15	10	7	6	6	10	7	4	4	2	4	10	2	9	26	12	3	6	3	4	5	5	10	8	8	29	19	0	22	20	13	9	18	10	37	7	36	5	86	53	87	392	124	90	16
169	9	17	10	6	7	8	11	8	4	5	3	5	10	2	8	13	6	2	4	2	2	3	3	6	8	12	32	13	30	0	46	19	8	30	7	41	5	8	8	97	52	86	449	139	100	18
171	12	22	10	9	7	8	16	9	5	5	3	5	12	2	8	11	5	2	4	3	2	2	2	5	11	34	31	16	20	38	0	20	11	92	8	151	4	6	14	131	73	104	551	173	126	23
173	12	25	23	15	11	11	16	51	6	7	4	7	17	3	7	7	3	3	3	1	1	1	1	3	44	13	25	14	12	13	20	0	27	18	7	33	4	3	5	68	34	58	470	116	83	14
175	8	14	10	11	5	7	11	13	4	4	2	4	9	1	5	4	2	3	2	1	1	1	1	3	12	6	15	8	8	7	10	34	0	8	4	19	2	2	2	39	20	33	271	67	48	8
177	11	20	11	6	7	7	13	10	5	5	3	5	12	2	6	7	3	2	3	2	1	2	1	4	10	68	31	13	16	24	82	19	9	0	7	197	3	4	11	89	47	72	471	129	93	16
179	3	5	3	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	1	4	4	2	1	2	1	0	1	1	2	4	3	27	14	7	5	6	7	4	5	0	7	3	3	2	22	12	21	123	36	26	4
181	17	38	20	12	14	12	24	18	8	8	6	10	21	4	9	12	7	3	4	3	2	2	3	6	9	42	22	12	23	30	111	26	16	171	6	0	5	7	11	150	77	121	880	175	181	31
183	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	0	1	2	0	3	3	1	1	2	0	0	1	1	2	2	7	8	4	3	3	2	3	4	5	0	1	1	13	8	13	81	22	16	3		
186	2	4	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	0	3	14	4	1	2	1	2	2	2	4	2	2	7	5	31	6	5	3	2	3	2	8	2	0	1	25	16	27	115	35	27	5
188	2	5	3	2	2	2	4	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	0	0	0	1	3	7	13	5	4	7	13	6	2	11	2	14	1	1	0	19	10	16	106	30	22		

Tabel 3 Matriks Asal Tujuan Tahun 2016 untuk Do Something 3

	69	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	134	135	137	139	141	143	145	147	149	151	152	154	156	160	162	165	167	169	171	173	175	177	179	181	183	186	188	190	194	195	197	198	199	200
69	-	21	8	4	4	10	24	4	2	6	2	3	36	3	6	5	3	2	3	1	1	1	1	3	6	10	11	7	9	10	13	15	8	14	4	26	3	3	3	97	48	79	779	125	79	12
122	32	-	48	13	18	31	71	12	14	20	8	13	56	20	10	10	6	4	4	2	2	2	3	8	19	17	28	15	18	17	26	36	17	29	7	66	6	5	5	171	83	138	933	195	124	20
123	8	58	-	8	12	7	20	12	4	5	5	8	16	4	5	6	4	2	3	1	1	1	1	4	10	9	16	9	8	11	15	29	15	17	5	31	3	3	4	81	42	67	406	97	63	10
124	6	20	9	-	3	4	12	7	3	3	1	2	7	1	8	5	3	3	3	2	1	1	1	3	11	7	13	8	9	9	9	23	20	8	4	21	4	3	2	67	35	58	337	87	54	9
125	6	26	12	3	-	4	14	7	3	3	1	1	11	2	4	4	3	1	2	1	1	1	1	2	8	10	13	5	6	6	8	16	9	12	3	23	2	2	3	57	30	48	302	70	46	8
126	15	32	6	3	4	-	19	6	7	3	2	3	21	2	7	5	4	3	3	2	1	1	1	3	8	8	11	9	9	7	9	18	11	9	5	22	3	3	3	78	42	69	456	106	70	11
127	26	77	21	9	11	20	-	7	12	13	5	8	39	13	9	10	6	2	4	2	2	1	2	5	12	17	22	11	11	17	17	29	12	20	6	51	4	5	5	138	69	111	859	171	110	17
128	4	12	14	7	6	7	8	-	2	4	3	4	6	2	5	4	3	2	3	1	1	1	1	3	15	10	16	8	9	10	12	61	18	11	4	29	3	3	4	62	31	52	240	62	41	7
129	1	10	4	2	2	5	11	2	-	3	1	1	17	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	5	5	3	4	5	6	7	4	7	2	13	1	1	2	47	23	39	377	61	38	6
130	7	16	3	2	2	1	10	3	3	-	1	1	10	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	6	5	5	4	5	9	6	5	2	11	1	2	2	39	21	35	230	53	35	6
131	2	9	4	1	1	2	5	2	1	1	-	1	4	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	3	3	5	2	2	2	3	5	3	4	1	8	1	1	1	20	10	17	105	24	16	3
132	3	14	6	2	1	2	8	4	1	2	1	-	6	1	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	4	5	7	3	3	3	5	9	5	7	2	13	1	1	2	31	16	26	166	38	25	4
134	37	57	15	5	10	20	35	6	17	13	4	7	-	6	7	6	3	2	3	2	2	1	1	4	10	10	15	9	11	9	16	17	10	15	5	31	3	4	3	100	52	83	655	126	80	13
135	3	21	3	1	1	2	10	1	1	1	1	1	7	-	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	6	0	1	1	16	8	13	91	18	12	2
137	4	7	5	5	3	4	6	3	2	3	1	2	5	1	-	5	2	2	4	1	1	1	1	3	4	3	7	8	9	5	6	6	5	4	10	4	3	2	43	24	43	183	52	38	7	
139	5	8	4	3	2	3	5	4	2	2	1	2	5	1	5	-	8	1	4	1	3	15	3	12	4	4	11	9	25	8	12	7	4	7	4	14	3	12	2	63	39	69	202	61	45	8
141	3	5	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	4	1	3	10	-	1	2	1	4	3	1	7	2	3	5	5	12	5	7	4	3	4	2	10	2	4	1	49	30	58	154	47	35	7
143	2	3	2	2	1	2	2	1	1	0	1	2	0	2	1	1	-	1	0	0	0	0	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	1	1	0	13	7	12	65	18	12	2
145	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	0	5	5	2	1	-	0	0	1	1	3	2	2	4	4	6	3	4	3	2	2	2	6	2	2	1	23	13	24	89	27	20	3
147	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	0	1	2	0	1	2	1	0	0	-	1	0	0	1	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	4	1	1	0	31	21	52	79	26	21	4
149	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	3	3	0	0	0	-	1	1	2	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	1	3	0	1	0	16	10	19	45	14	11	2
151	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	12	2	0	1	0	1	-	1	3	1	1	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	2	0	13	7	13	38	12	9	2
152	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	4	2	0	1	0	1	0	1	-	2	1	1	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	1	0	16	10	19	52	16	12	2
154	3	5	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	3	12	5	1	3	1	1	3	2	-	2	2	5	5	9	4	5	4	2	3	2	7	2	3	1	36	22	40	126	39	29	5
156	6	12	8	6	5	5	9	13	3	3	2	3	8	1	5	5	2	2	2	1	1	1	1	2	-	7	23	9	7	8	11	51	13	11	5	10	3	2	3	39	20	33	251	65	47	8
160	9	20	9	6	7	6	12	9	4	4	3	5	10	2	5	5	3	1	3	1	1	1	3	10	-	20	10	8	14	41	21	7	78	5	63	2	4	9	70	36	59	415	118	84	15	
162	12	23	14	9	8	9	15	12	6	6	3	6	14	2	10	11	6	3	4	2	2	3	2	5	19	19	-	70	31	25	36	33	16	31	36	33	9	9	14	98	52	85	531	154	114	19
165	6	12	6	7	4	6	8	6	3	4	2	3	7	1	8	8	4	3	4	1	1	2	2	5	8	7	61	-	16	12	14	15	10	12	6	16	8	6	5	50	28	47	274	80	57	10
167	8	15	10	7	6	6	10	7	4	4	2	4	10	2	9	26	12	3	6	3	4	5	5	10	8	8	29	19	-	23	20	13	9	18	10	37	7	36	5	86	53	87	392	124	90	16
169	9	17	10	6	7	8	11	8	4	5	3	5	10	2	8	13	6	2	4	2	2	3	3	6	8	12	32	13	30	-	46	19	8	30	7	41	5	8	8	97	52	86	449	139	100	18
171	12	22	10	9	8	8	16	9	5	5	3	5	12	2	8	11	5	2	4	3	2	2	2	5	11	34	31	16	20	38	-	20	11	92	8	152	4	6	15	131	73	104	551	173	125	23
173	12	25	23	15	11	11	16	51	6	7	4	7	17	3	7	7	3	3	3	1	1	1	1	3	44	13	25	14	12	13	20	-	27	18	7	33	4	3	5	68	34	58	469	116	83	14
175	8	14	10	11	5	7	11	13	4	4	2	4	9	1	5	4	2	3	2	1	1	1	1	3	12	6	15	8	8	7	10	34	-	8	4	19	2	2	2	39	20	33	270	67	48	8
177	11	20	11	7	7	7	13	10	5	5	3	5	12	2	6	7	3	2	3	2	1	2	1	4	10	69	31	13	16	24	83	19	9	-	7	197	3	4	11	89	47	73	470	129	93	16
179	3	5	3	3	2	3	3	3	1	2	1	1	3	1	4	4	2	1	2	1	0	1	1	2	4	3	27	14	7	5	6	7	4	5	-	7	3	3	2	22	12	21	122	36	26	4
181	17	38	20	12	14	12	24	18	8	8	6	10	21	4	9	12	7	3	4	3	2	2	3	6	9	42	22	12	23	30	112	26	16	171	6	-	5	7	11	150	77	122	879	175	181	31
183	2	3	2	1	2	2	2	1	1	0	1	2	0	3	3	1	1	2	0	0	1	1	2	2	2	7	8	4	3	3	3	2	3	4	5	-	1	1	13	8	13	81	22	16	3	
186	2	4	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	0	3	14	4	1	2	1	2	2	2	4	2	2	7	5	31	6	5	3	2	3	2	8	2	-	1	25	16	27	114	35	27	5
188	2	5	3	2	2	2	4	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	0	0	0	1	3	7	13	5	4	7	13	6	2	11	2	14	1	1	-	19	10	16	106	30	22	4	
190	108	151	79	56	52	69	121	56	49	45	22	3																																		

Berdasarkan hasil analisis pemodelan untuk pembebanan pergerakan (*trip assignment*), diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Hasil Trip Assignment: Skenario Do Nothing



Gambar 8 Hasil Analisis Do Nothing Tahun 2016

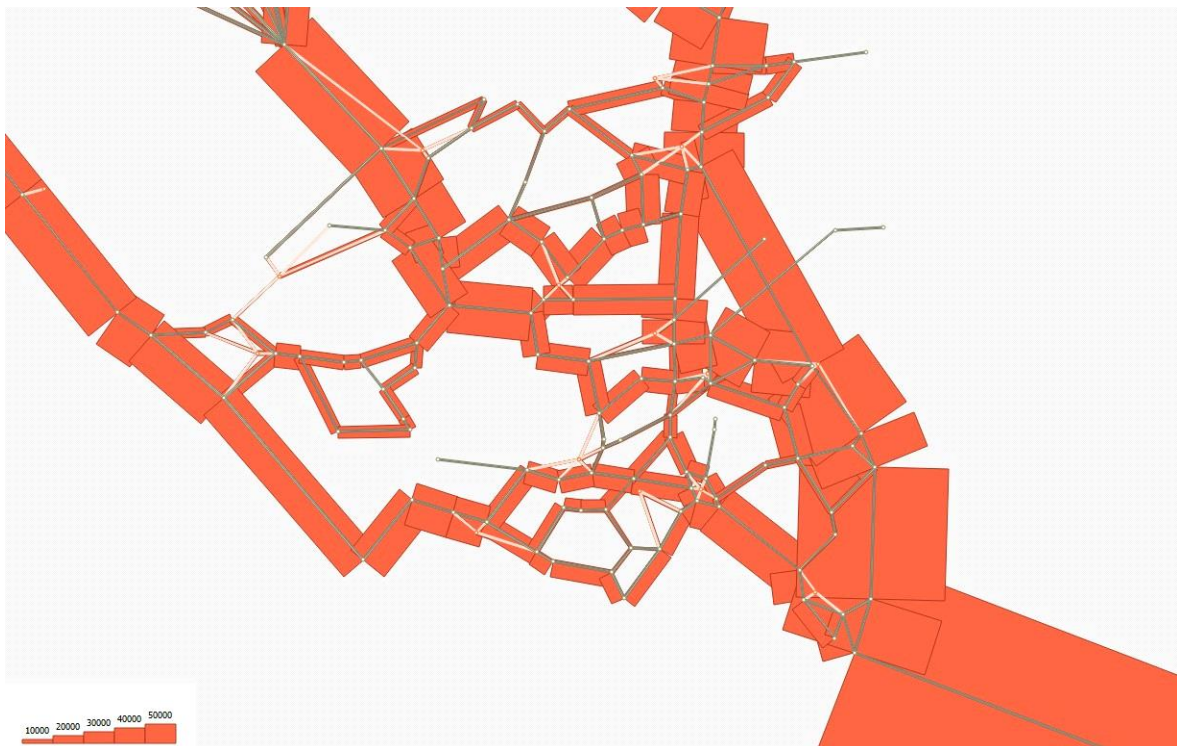


Gambar 9 Hasil Analisis Do Nothing Tahun 2046

A. Hasil Trip Assignment: Skenario Do Something 1



Gambar 10 Hasil Analisis Do Something 1 Tahun 2016



Gambar 11 Hasil Analisis Do Something 1 Tahun 2046

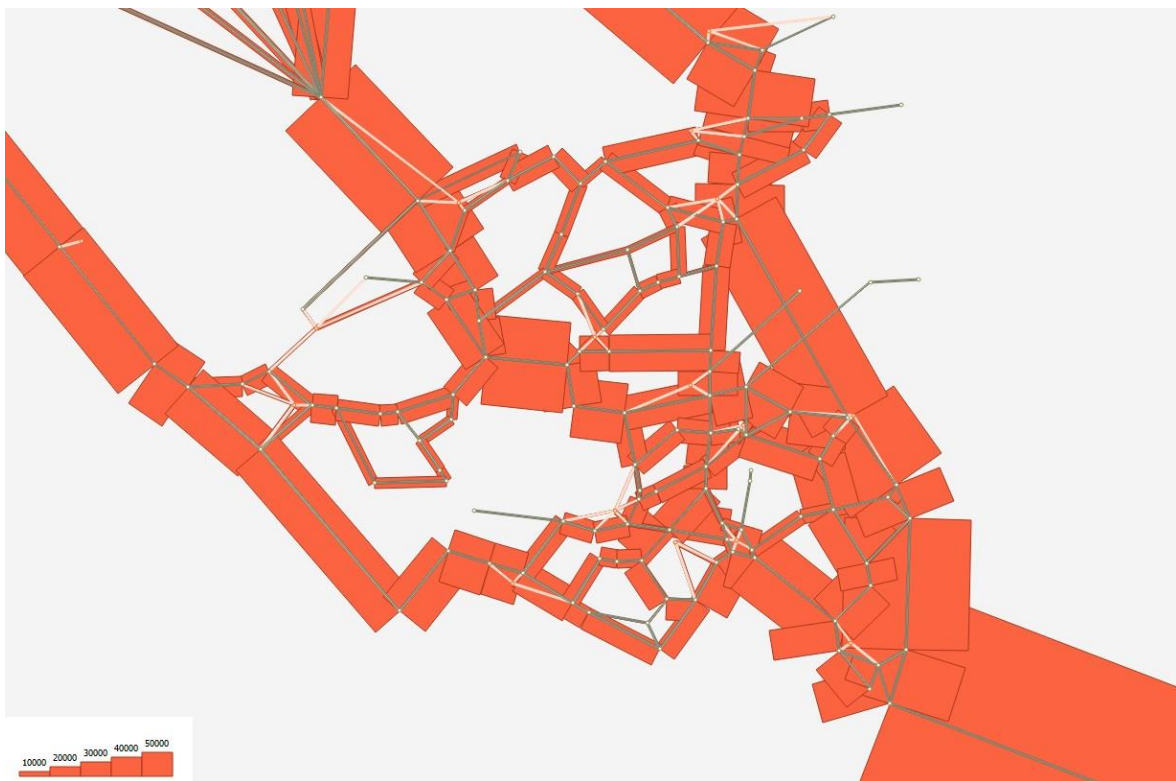
POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung

A. Hasil Trip Assignment Skenario Do Something 2



Gambar 12 Hasil Analisis Do Something 2 Tahun 2016



Gambar 13 Hasil Analisis Do Something 2 Tahun 2046

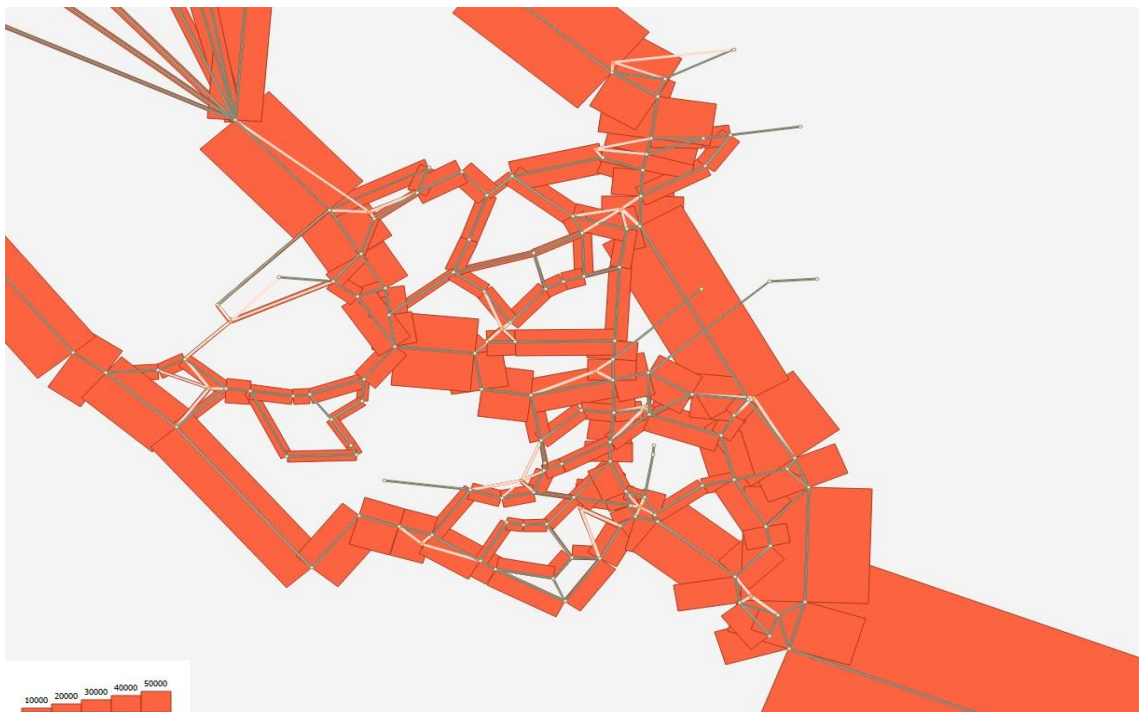
POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung

A. Hasil Trip Assignment Skenario Do Something 3



Gambar 14 Hasil Analisis Do Something 3 Tahun 2016



Gambar 15 Hasil Analisis Do Something 3 Tahun 2046

POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung

Strategi dan Kebijakan

1. Strategi Pengembangan Transportasi Kawasan Pesisir

a. Strategi 1 : Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Multi Moda

Kebijakan :

- Mendukung **sistem logistik nasional** melalui penyediaan jalur utama angkutan barang melalui jalan lintas, Jalan Tol (Bebas Hambatan) Trans Jawa dan HGH Trans Sumatera
- Mendukung **domestic connectivity** melalui penyediaan jaringan jalan untuk transportasi antar moda dan antar pulau (**Sistranas**) terutama akses menuju pelabuhan dan bandara utama yang telah beroperasi ke pusat-pusat pertumbuhan untuk menjamin *end-to-end point / seamless flow services*
- Mendukung upaya **peningkatan kualitas infrastruktur jalan** melalui penyediaan jalan yang handal/ *reliable*, penerapan skema berbasis kinerja jalan dan peningkatan standar kualitas dan kinerja jalan → **Pemeliharaan Jalan Eksisting dan *Renewa* untuk mencapai Kondisi Mantap**

b. Strategi 2 : Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Jalan

Kebijakan :

- Pembangunan Transportasi Untuk Mengurangi Disparitas Antar Wilayah
- Pembangunan Transportasi Untuk Meningkatkan Akses Dari/Ke Jalan Tol/Jalur KA Trans-Sumatera
- Pembangunan Transportasi Untuk Mendukung Aksesibilitas Kawasan Prioritas di Kawasan Pesisir
- Pembangunan Transportasi Untuk Mendukung Akses Ke Simpul - simpul Transportasi Utama di Kawasan Pesisir

c. Strategi 3 : Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Lainnya diluar Angkutan Jalan

Kebijakan :

- Pembangunan Sistem dan Simpul Transportasi Laut dan Penyeberangan

POLICY PAPER

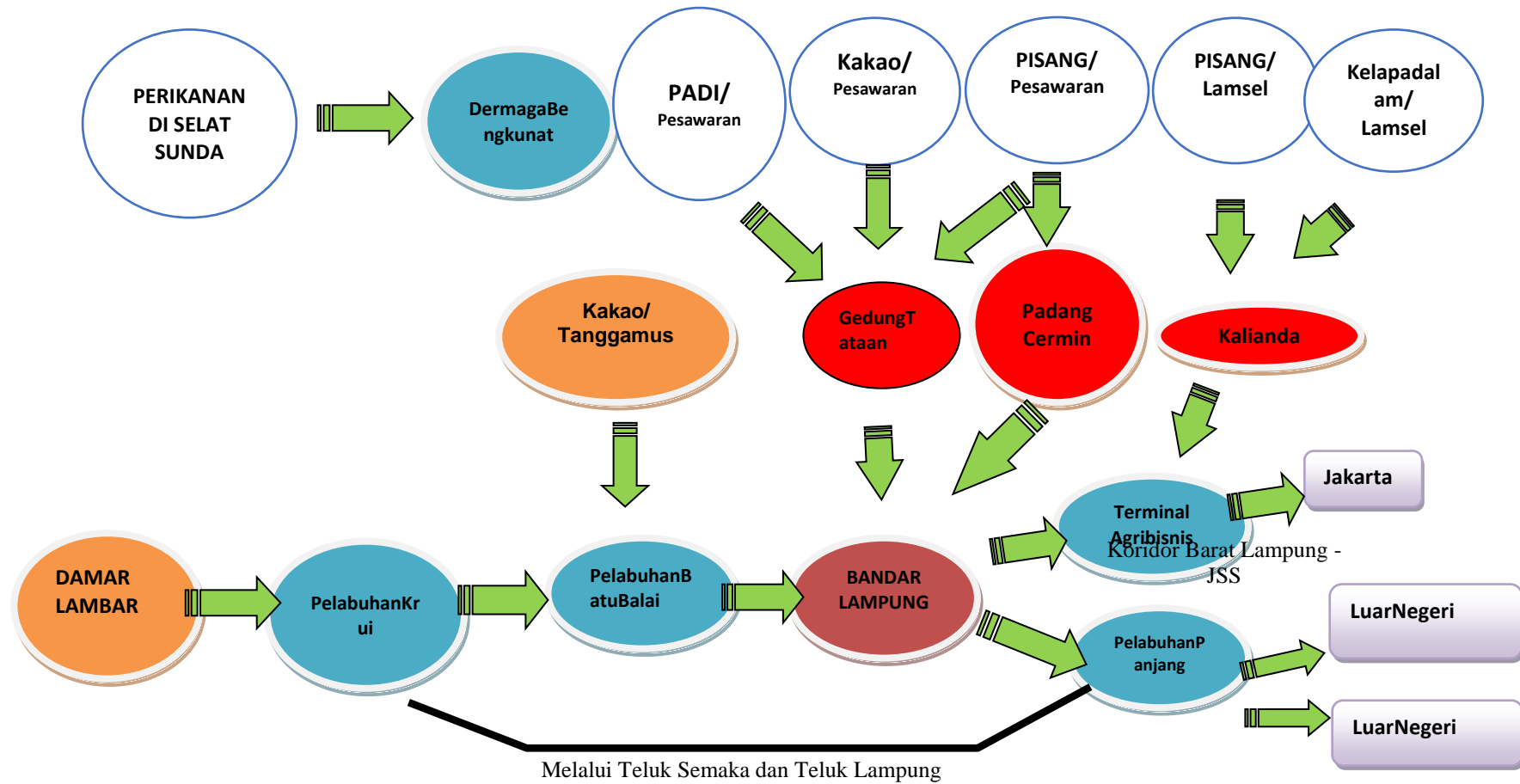
Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung

- Pembangunan Sistem dan Simpul Transportasi Udara
- Pembangunan Sistem dan Simpul Transportasi Sungai
- Pembangunan sistem konektivitas menuju dan dari jaringan Jalan Tol dan Jalur KA Trans Sumatera

2. Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Multi Moda

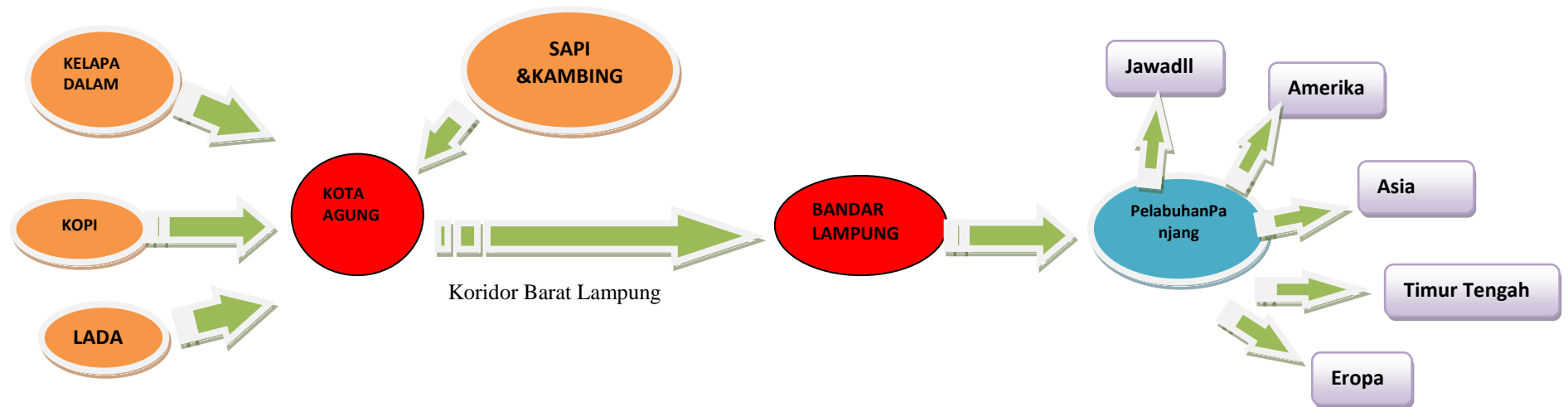
Berikut akan dibahas konektivitas di setiap koridor yang ada di Provinsi Lampung

i. Konektivitas Kegiatan Ekonomi Utama Koridor Barat dan Tengah Lampung



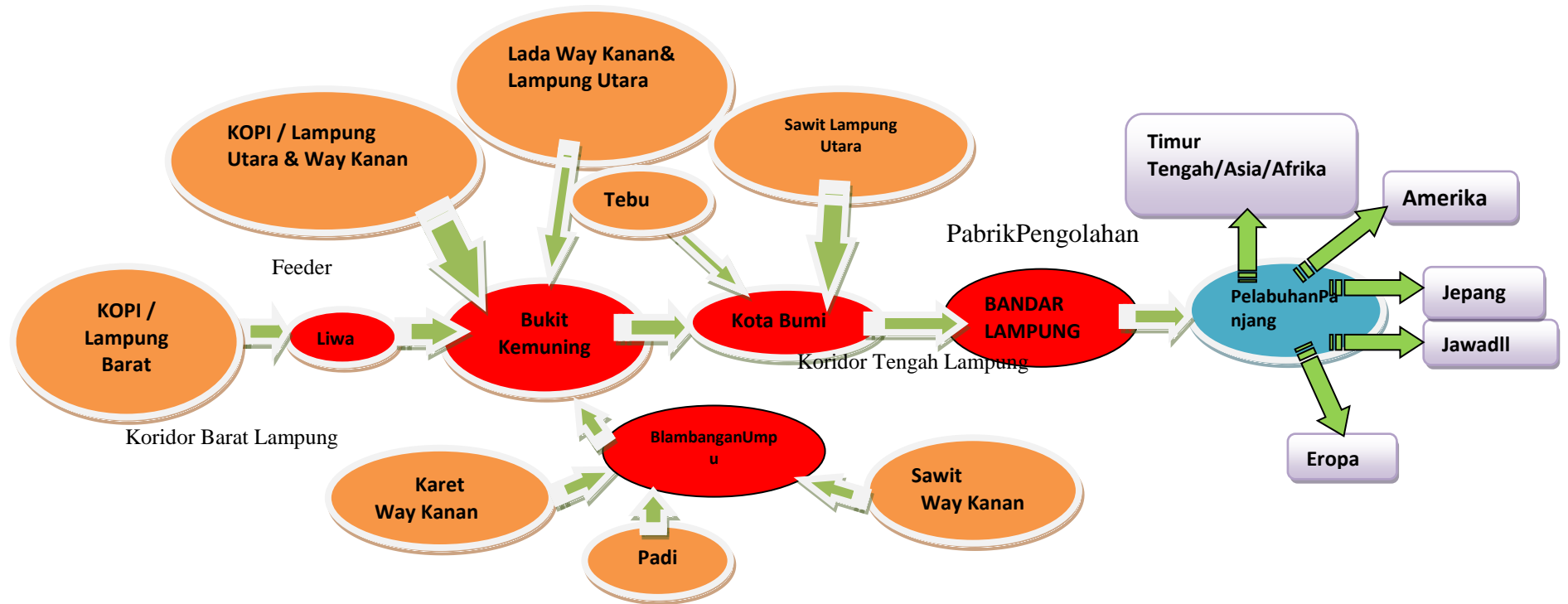
Gambar 16 Konektivitas Koridor Barat dan Tengah Provinsi Lampung

ii. Konektivitas Kegiatan Ekonomi Utama Koridor Barat Lampung



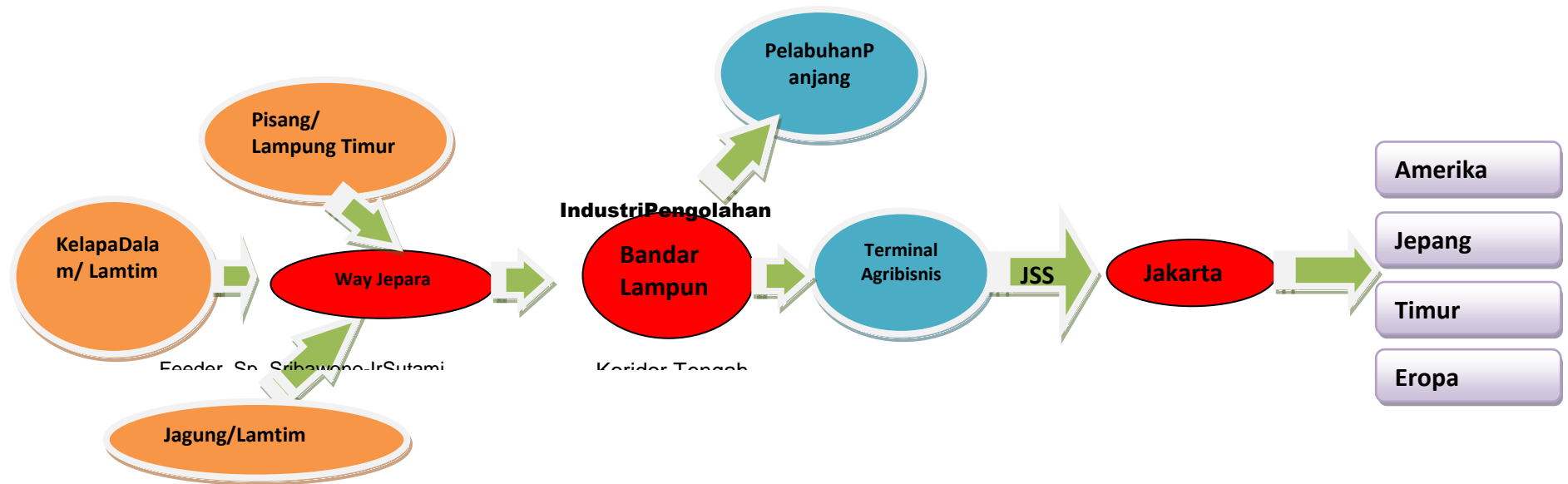
Gambar 17 Konektivitas Kegiatan Ekonomi Utama Koridor Barat Lampung

iii. Konektivitas Kegiatan Ekonomi Utama Koridor Tengah Lampung



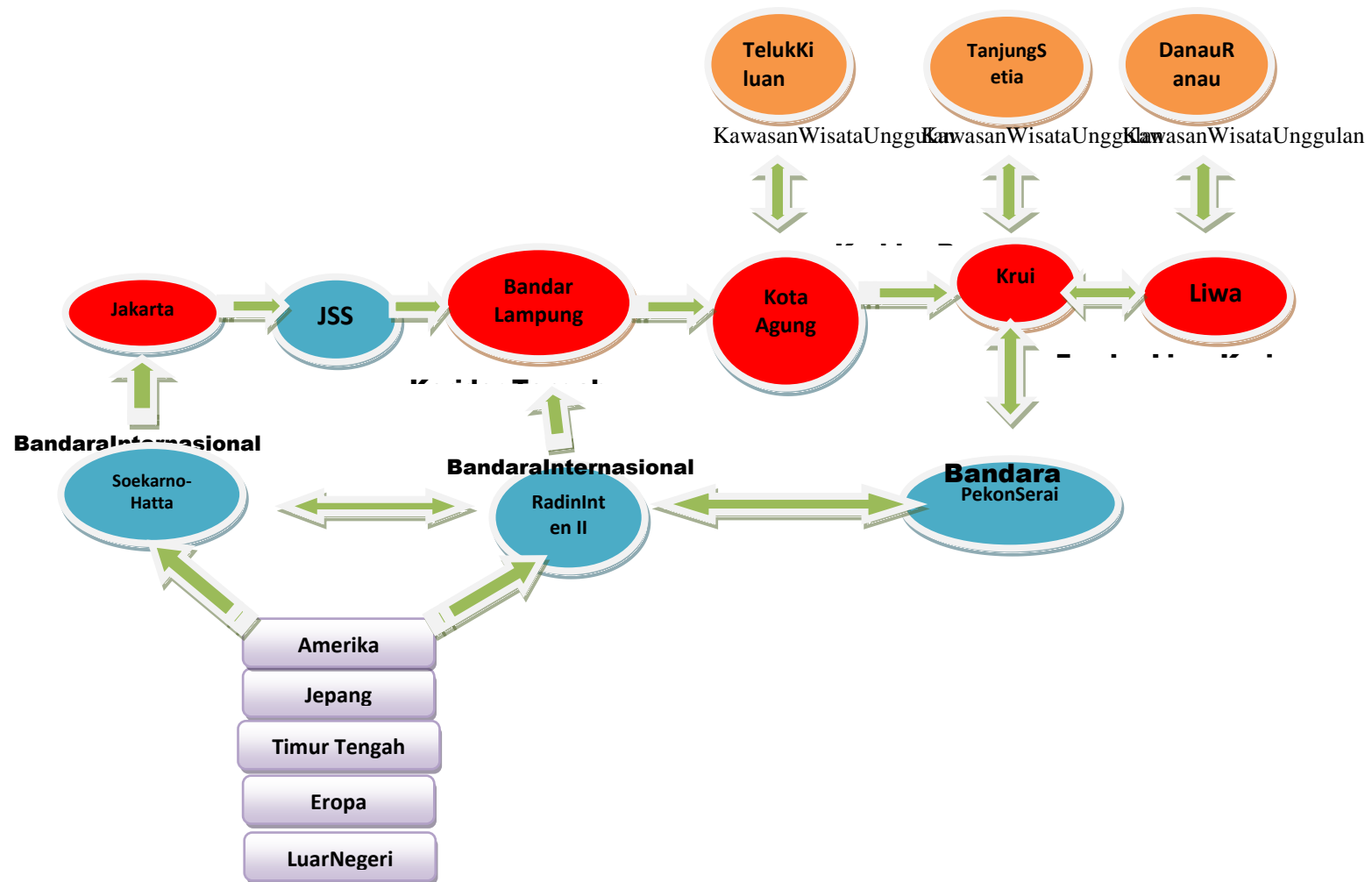
Gambar 18 Konektivitas Kegiatan Ekonomi Utama Koridor Tengah Lampung

iv. Konektivitas Kegiatan Ekonomi Utama pada Koridor Tengan-Timur Lampung



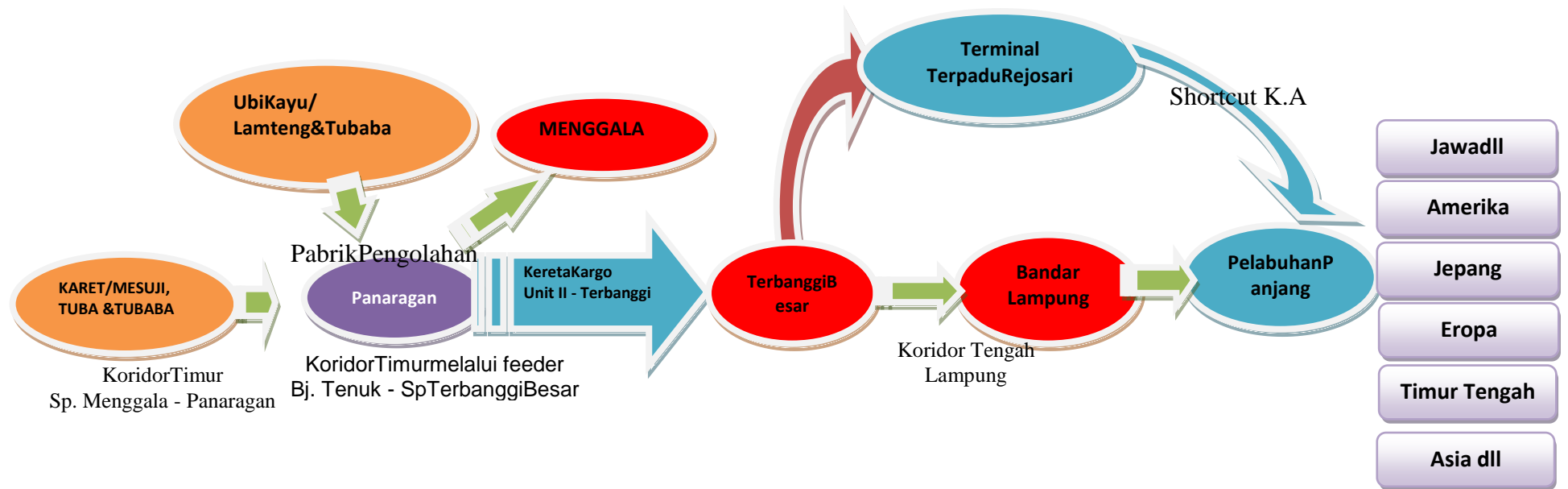
Gambar 19 Konektivitas Kegiatan Ekonomi Utama pada Koridor Tengah-Timur Lampung

v. Konektivitas Koridor Tengah dan Koridor Barat



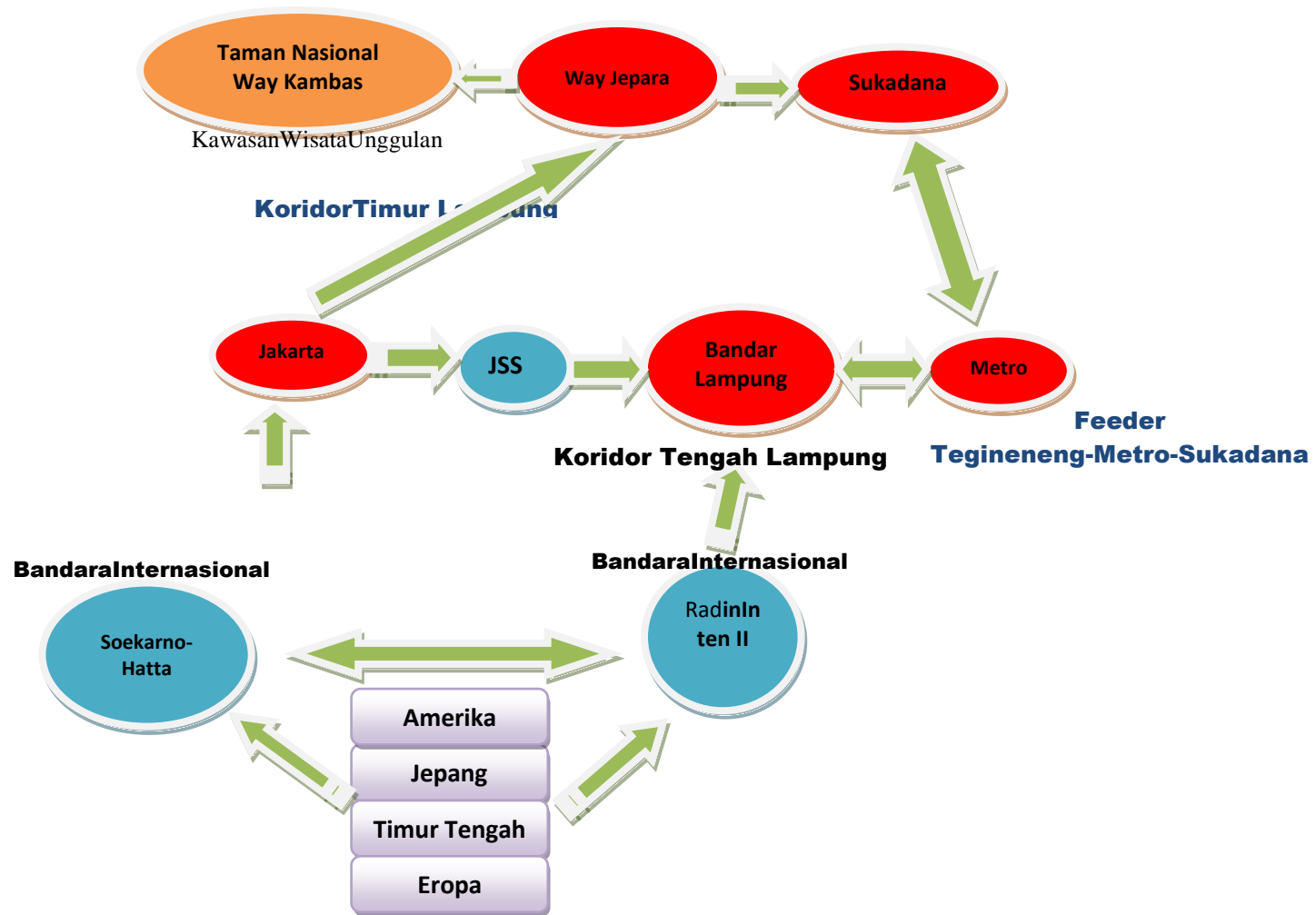
Gambar 20 Konektivitas Koridor Tengah dan Koridor Barat

vi. Konektivitas Koridor Tengah dan Koridor Timur



Gambar 21 Konektivitas Koridor Tengah dan Koridor Timur

vii. Konektivitas Kegiatan Ekonomi Utama Pariwisata pada Koridor Timur Lampung



Gambar 22 Konektivitas Pariwisata Koridor Timur Lampung

3. Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Jalan

a. Pembangunan Transportasi untuk Mengurangi Disparitas Antar Wilayah

Untuk mengurangi disparitas antar wilayah di Provinsi Lampung, diperlukan fokus pengembangan konektivitas sebagai berikut

i. Konektivitas Intra Pulau

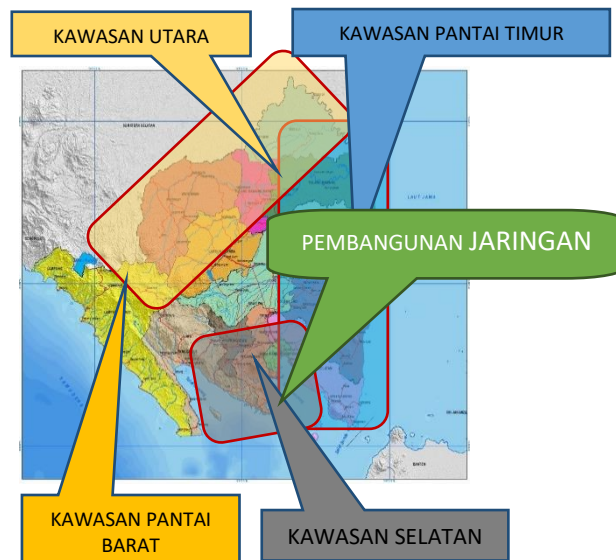
- Pusat Ekonomi Koridor → pusat produksi yg besar berfungsi sbg hub nasional dan internasional
- Bagian Lain Koridor → menghubungkan daerah pedesaan dg pasar lokal, menghubungkan pedalaman dg pusat pertumbuhan koridor, dan menghubungkan pusat pertumbuhan satu sama lain

ii. Konektivitas Antar Pulau

- Sarana dan Prasarana (terutama laut) mendistribusikan komoditas dasar dan produk lain keluar pulau, maupun membawakan komoditas dari luar pulau ke dalam pulau.
- Angkutan udara terutama untuk penumpang

iii. Konektivitas Internasional

Kemampuan (transportasi laut dan udara) untuk mengangkut barang dan jasa antar negara secara cepat, murah, dan dengan tingkat prediktibilitas yang tinggi



Gambar 23 Permasalahan Disparitas Antar Wilayah

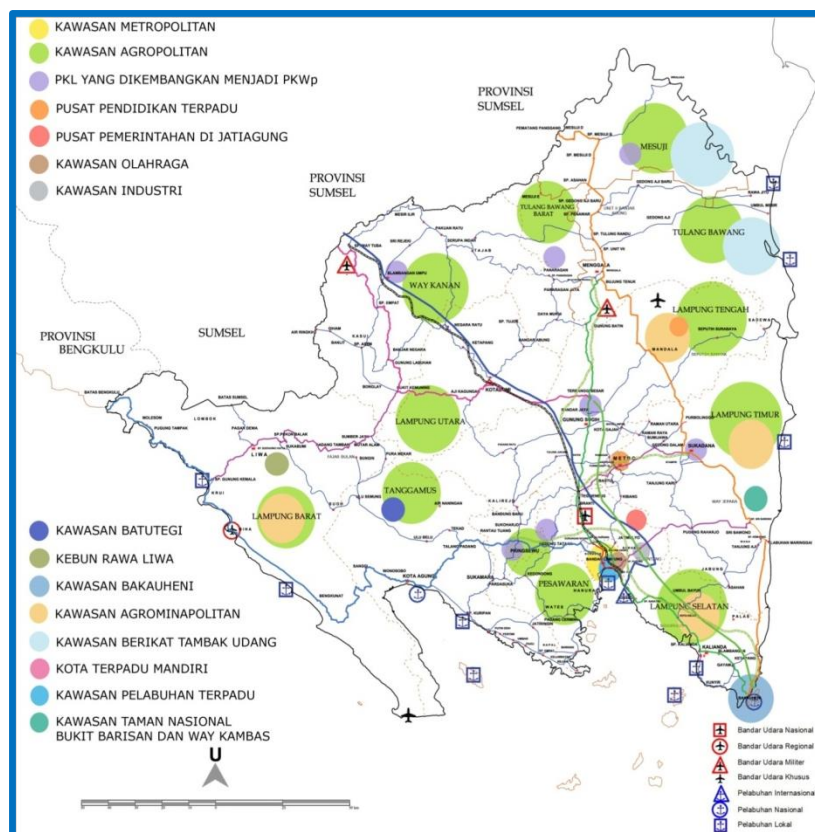
Dalam mewujudkan tercapainya mekanisme sistem pusat pertumbuhan di Provinsi Lampung yang merata, maka pengembangan tiga jalur lintas Sumatera di Prov. Lampung harus dilakukan secara simultan dan bersinergi, yaitu :

- a. Pengembangan Jalur Lintas Tengah, mulai Pelabuhan Bakauheni – Bandar Lampung – Kotabumi dan selanjutnya ke Muara Enim.
- b. Percepatan Rencana Pengembangan Jalur Lintas Barat, mulai dari Bandar Lampung – Kota Agung – Liwa dan selanjutnya ke Provinsi Bengkulu.
- c. Percepatan Pembangunan Jalur Lintas Timur, mulai Pelabuhan Bakauheni – Menggala – Kayu Agung dan seterusnya hingga ke Palembang.

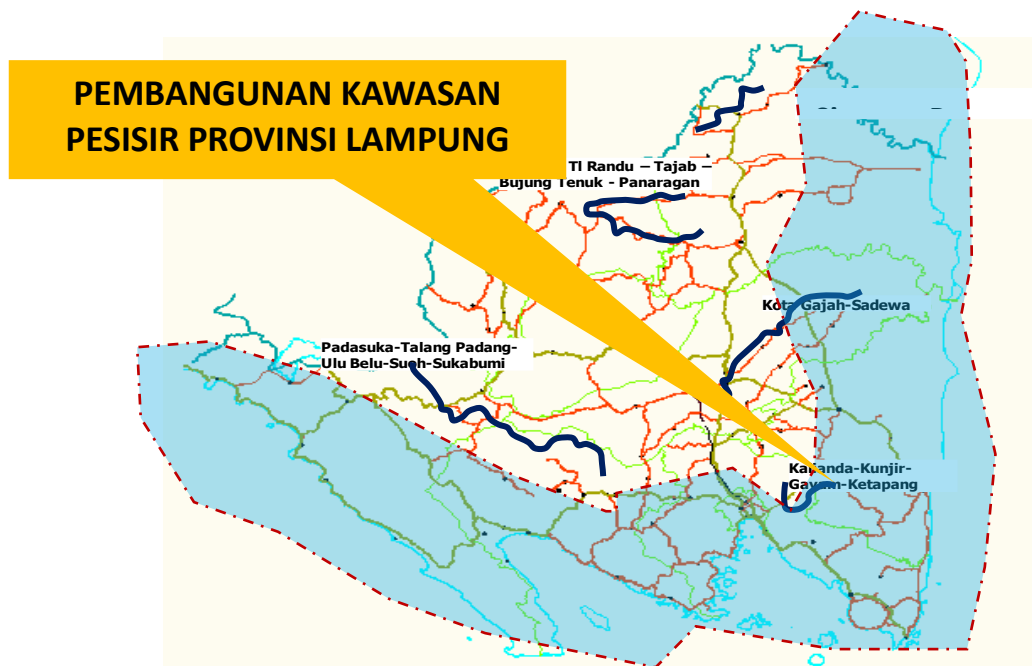


Gambar 24 Pengembangan Jaringan Jalan Lintas di Provinsi Lampung

- b. Pembangunan Transportasi untuk Mendukung Aksesibilitas Kawasan Prioritas di Kawasan Pesisir



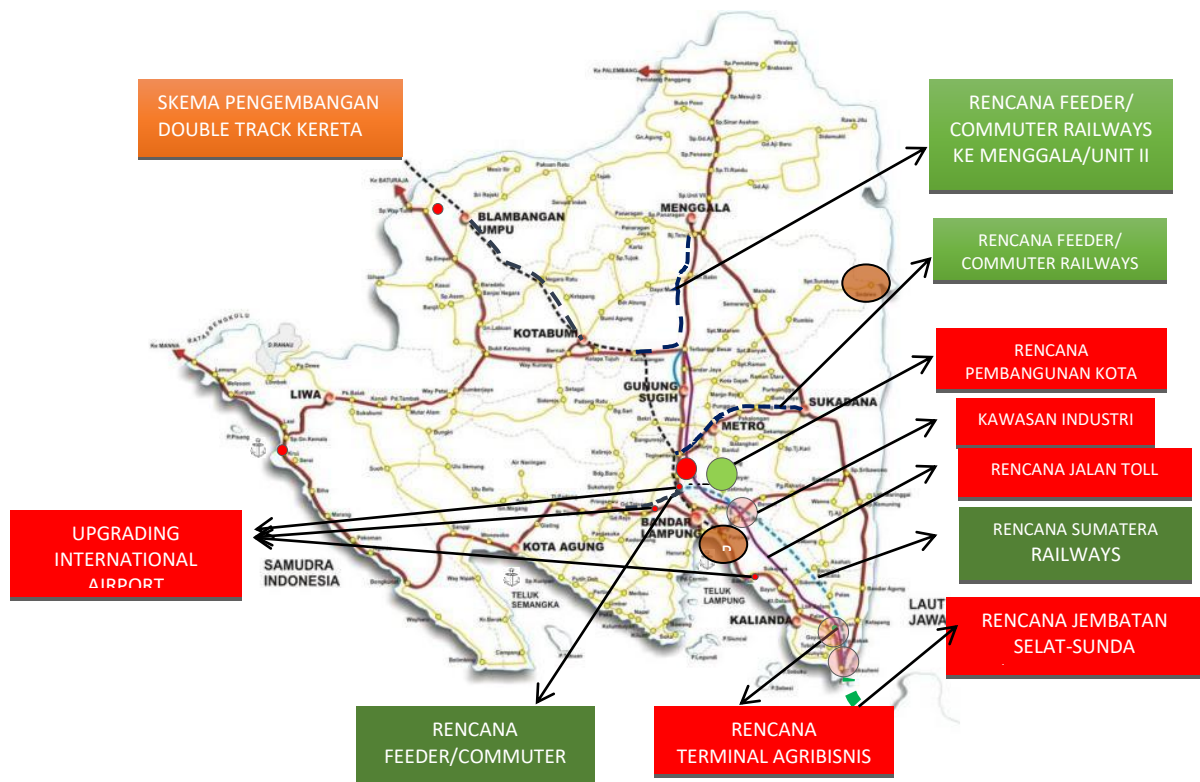
Gambar 25 Kawasan Prioritas Provinsi Lampung



Gambar 26 Transportasi Jalan dan Pembangunan Kawasan Pesisir Lampung

- c. Pembangunan Transportasi untuk Mendukung Akses ke Simpul – Simpul Transportasi Utama di Kawasan Pesisir

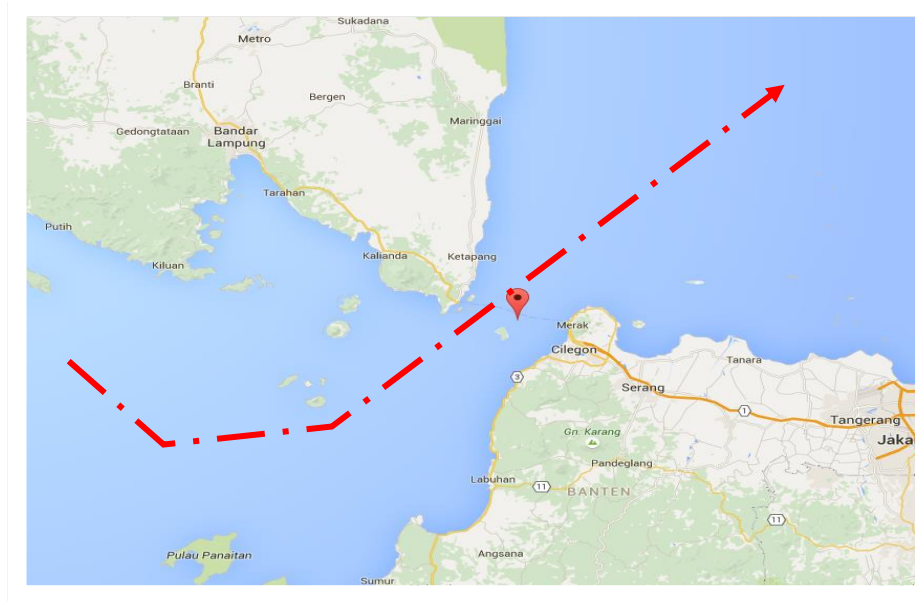
Salah satu masalah dalam pembangunan kawasan pesisir adalah masalah konektivitas dan aksesibilitas. Untuk itu dalam upaya mempercepat pembangunan kawasan pesisir Provinsi Lampung adalah dengan mempercepat pembangunan jaringan dan simpul – simpul transportasi



Gambar 27 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pesisir

4. Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Utama Lainnya di Luar Angkutan Jalan

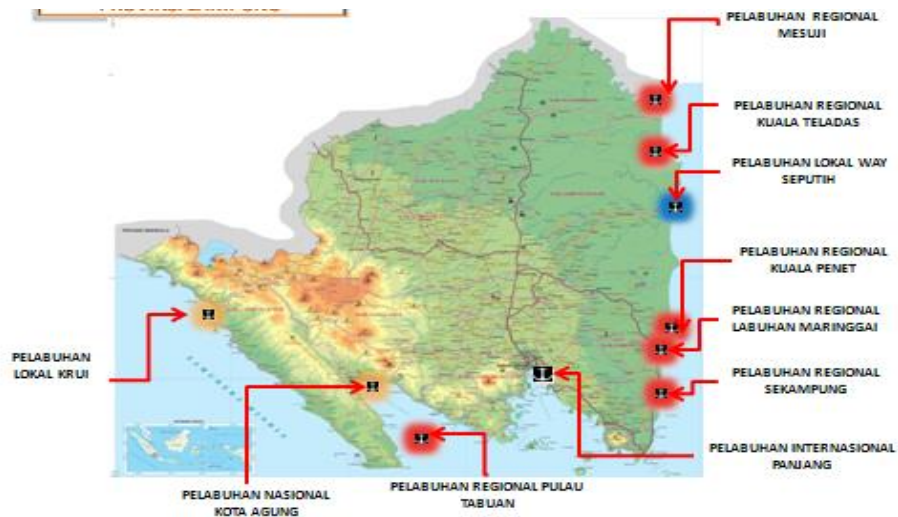
a. Pengembangan Sistem Transportasi Laut



Gambar 28 Selat Sunda

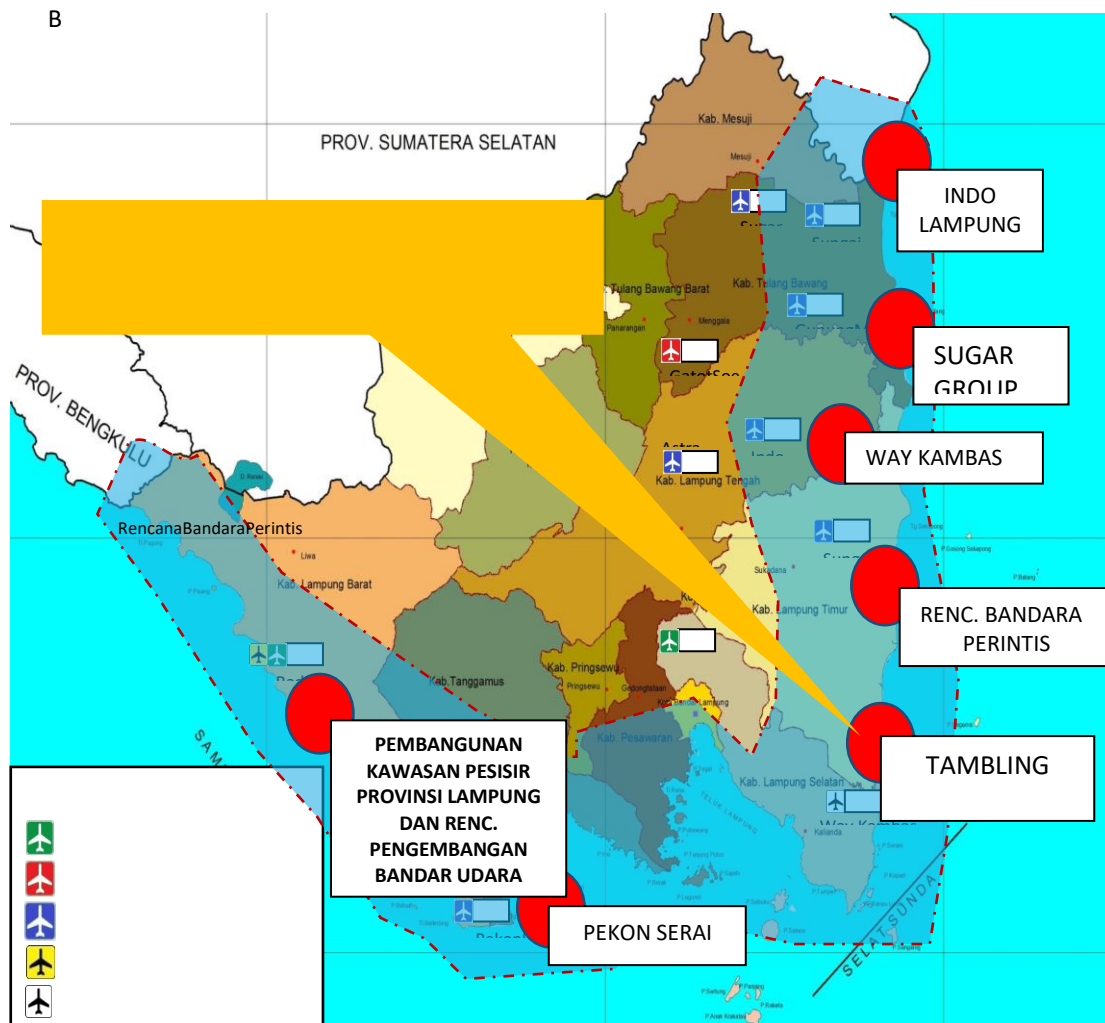
Peran Selat Sunda di masa depan :

- Kondisi Selat Malaka saat ini diperkirakan suatu saat akan “jenuh” dan akan "tersumbat". Sudah barang tentu, sesuai prakiraan Rodrigue jalur pelayaran akan beralih ke Selat Sunda karena dianggap rute alternatif tersingkat dari jalur-jalur lazimnya.
- Rute pelayaran strategis Selat Sunda ini menghubungkan Laut Cina Selatan dan Samudera Hindia.
- Inilah keunggulan Indonesia secara geopolitik terutama bagi negara-negara yang terlibat konflik. (Konflik Laut Cina Selatan)
- Betapa dahsyat urgensi Selat Sunda dan alur-alur laut lain di mata dunia, karena banyak negara tergantung pada wilayah perairannya



Gambar 29 Pelabuhan Potensial di Lampung

b. Pengembangan Sistem Transportasi Udara



Gambar 30 Bandar Udara Prioritas

c. Pengembangan Sistem Transportasi Sungai

Transportasi sungai di Provinsi Lampung perlu ditingkatkan

1. Mengurangi beban jalan dengan mengembangkan jaringan transportasi multimoda
2. Meningkatkan keterpaduan jaringan prasarana pada simpul transportasi
3. Mengoptimalkan peran bandar udara yang ada saat ini khususnya kargo
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan angkutan terpadu melalui penataan jaringan
5. Meningkatkan aksesibilitas di daerah tertinggal dan daerah padat
6. Meningkatkan pelayanan angkutan barang melalui kereta api, laut dan **TRANSPORTASI SUNGAI**
7. Optimasi kapasitas pelabuhan dan pengembangan interkoneksi dengan hinterland dan hub internasional **MELALUI SHORT SEA SHIPPING DAN TOL LAUT**
8. Peningkatan efisiensi operasi pelayanan
9. Meningkatkan kinerja pelayanan simpul transportasi eksisting seperti bandara, pelabuhan strategis, kereta api dan jalan raya
10. Meningkatkan kualitas SDM angkutan Multimoda

Beberapa Sungai yang perlu dikembangkan adalah Sungai Tulang Bawang, Sungai Seputih, Danau Ranau, dan Sungai Mesuji

5. Program Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi dalam Mendukung Kawasan Pesisir Provinsi Lampung

Pengembangan sistem jaringan jalan di Provinsi Lampung terdiri dari:

- Jaringan jalan arteri primer, berfungsi sebagai jaringan jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antar PKN atau antara PKN dengan PKW.
- Jaringan jalan kolektor primer berfungsi sebagai jaringan jalan yang menghubungkan secara berdayaguna antara PKN dengan PKL, antar PKW, atau PKW dengan PKL.

Rencana pengembangan jaringan jalan nasional di Provinsi Lampung melalui:

- Pembagian beban arus yang melintas pada jalan Lintas Tengah dan Lintas Timur dengan jaringan jalan tol Bakauheni–Tegineneng–Terbanggi Besar dilanjutkan dengan rencana jalan *Sumatera Toll Roads Network* Terbanggi Besar–Menggala–Simpang Pematang.
- Pembangunan system jaringan jalur penghubung Lampung–Banten melalui infrastruktur penghubung Sumatera–Jawa.

Rencana jaringan transportasi ditujukan untuk membentuk struktur ruang Provinsi Lampung melalui:

- Pengembangan jalur regional yang membentuk pola *grid*, yang dibentuk oleh 5 jalur utama, yaitu Jalur Lintas Timur, Lintas Pantai Timur, Lintas Tengah, Lintas Barat, dan Lintas Pantai Barat.

- Pengembangan jalur sub-regional berpola laba-laba (*spidernet*) dengan berpusat di Kota Bandar Lampung akan memberikan akses yang tinggi terhadap perkembangan pusat pertumbuhan utama dengan bagian wilayah lain.
- Pengembangan jaringan jalan lokal *feeder-road* merupakan fungsi koleksi dan distribusi komoditas ekonomi dari dan ke wilayah pedesaan.

Rekomendasi

1. Pola Pengembangan dan Pembangunan Kewilayahan

Pembangunan jaringan jalan Pesisir Provinsi Lampung sangat dibutuhkan guna mempersiapkan perencanaan jaringan transportasi jalan yang efektif dan optimal dalam membangun konektivitas antar pusat kegiatan, terutama yang dihubungkan dengan RTRW dan rencana jangka panjang pembangunan Provinsi Lampung.

2. Keterpaduan Jaringan Transportasi dan Logistik Nasional /Regional

Pengembangan dan pembangunan jaringan transportasi ini akan membentuk keterpaduan optimum antar moda transportasi guna menunjang sistem transportasi nasional/regional yang efektif dan efisien serta mendukung sistem pergerakan logistik yang memadai di Provinsi Lampung khususnya dan di kawasan – kawasan lain di sekitarnya.

3. Pengembangan Jaringan Jalan dan Penataan Ruas Jalan di Wilayah Studi

Rencana pengembangan jaringan jalan dan peningkatan kapasitas ruas jalan *existing* yang optimal dalam mendukung pengembangan jaringan jalan kawasan pesisir provinsi Lampung. Terdapat 3 (tiga) alternatif rencana pengembangan ruas jalan yang disusun dengan mempertimbangkan keefektifan dan efisiensi penggunaan ruas jalan tersebut.

4. Nilai kemanfaatan

Ragam manfaat yang diperoleh dari hasil pengembangan jaringan jalan kawasan pesisir Provinsi Lampung. Manfaat bagi masyarakat pengguna jalan, masyarakat di sekitar kawasan industri maritim, pemerintah, serta pelaku industri maritim.

Quick Wins

1. Percepatan Pembangunan Tol Sungai dan *Short Sea Shipping*



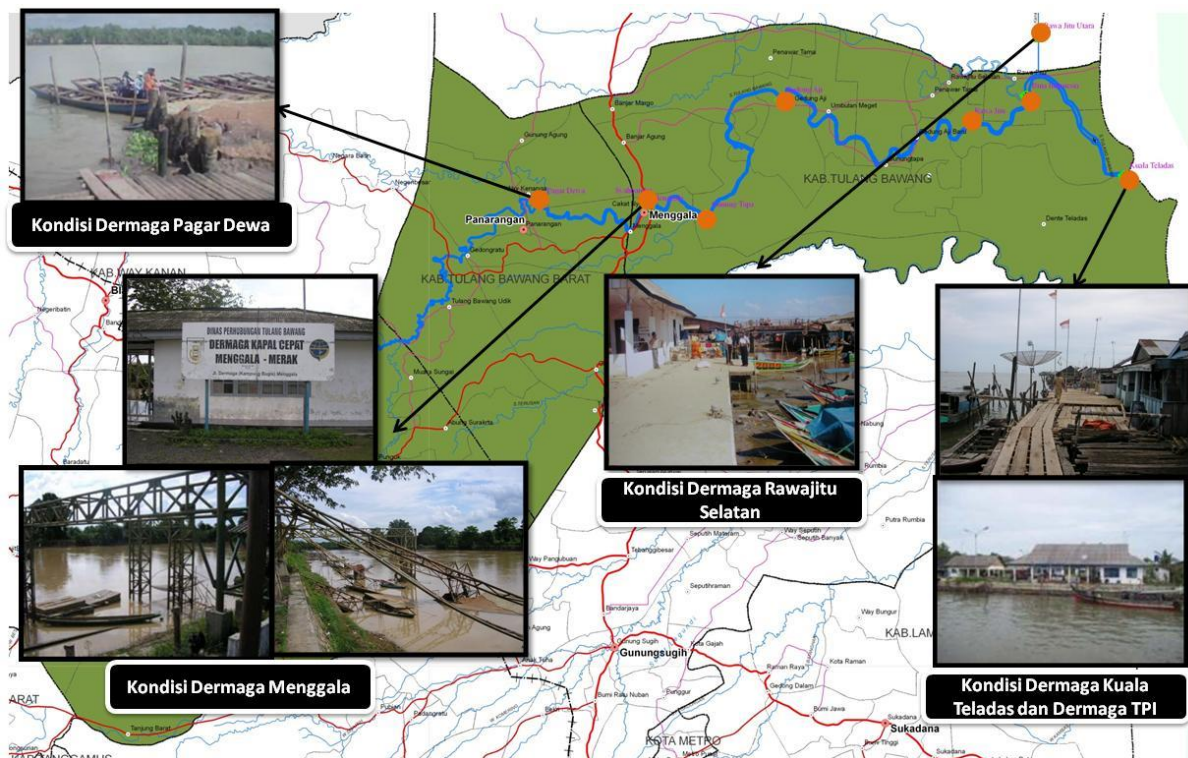
Gambar 31 Posisi lampung dalam Tol Laut Indonesia



Gambar 32 Pengembangan Tol Sungai Mesuji

POLICY PAPER

Kajian Pengembangan Jaringan Jalan Pesisir Provinsi Lampung



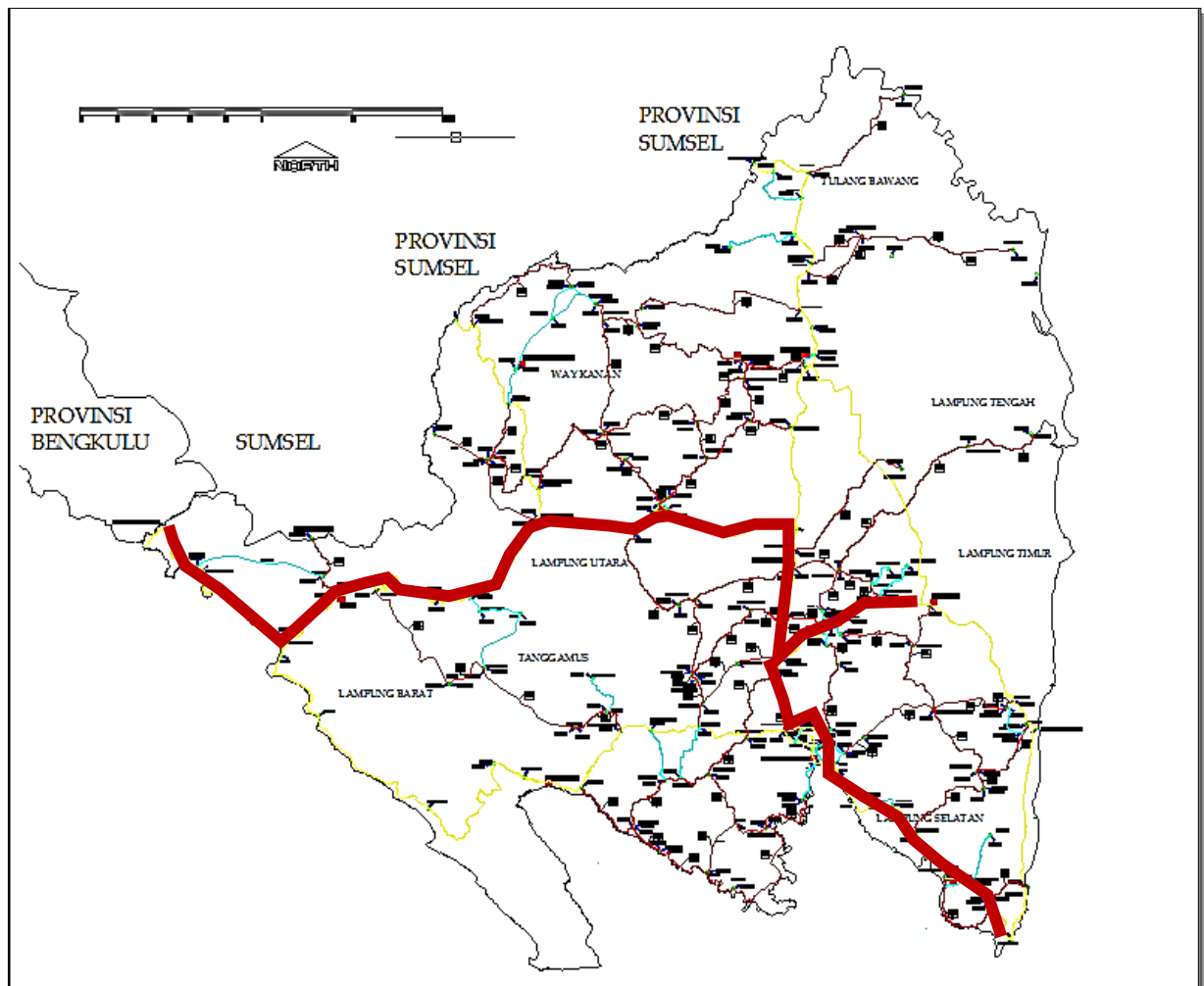
Gambar 33 Pengembangan Tol Sungai Tulang Bawang

2. Percepatan Pembangunan Kawasan Pantai Barat untuk Mengurasngi Disparsitas Wilayah

Pembangunan Jalan Pesisir Bandar Lampung-Napal-Kota Agung

- Mendukung pariwisata utama Provinsi Lampung
- Mendukung Pengembangan kawasan utama pertahanan (Armada Barat TNI AL)
- Mendukung Kawasan Industri Maritim (KIM) Tanggamus
- Jalan akses alternatif dari Lampung ke kawasan pesisir pantai barat.
- Sebagai jalur evakuasi terhadap kemungkinan terjadi bencana alam

Peningkatan dan Pemantapan Jaringan Jalan Bandar Lampung – Pringsewu – Kota Agung – Bengkulu



Gambar 34 Jalan Bandar lampung - Pringsewu - Kota Agung – Bengkulu